
PENGARUH KEPEMIMPINAN DAN KOMUNIKASI ORGANISASI TERHADAP KINERJA ADMINISTRASI PERKANTORAN DI SMK KIRANA TALENTA

Wahyudin¹Tuti Lestari Gea²

Program Studi D-3 Manajemen Perusahaan

Politeknik Tunas Pemuda Tangerang

Jl. K.H.M. M. Dahlan, Tangerang, Banten, Indonesia

wahyudini@stie-triguna.ac.id¹, tutilestarigeai@stie-triguna.ac.id²

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kepemimpinan dan komunikasi organisasi terhadap kinerja administrasi perkantoran di SMK Kirana Talenta. Kinerja administrasi yang baik sangat penting dalam mendukung kelancaran operasional sekolah dan pencapaian tujuan pendidikan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei, melibatkan 50 responden yang terdiri dari staf administrasi, guru, dan manajemen sekolah. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang dirancang untuk mengukur variabel kepemimpinan, komunikasi organisasi, dan kinerja administrasi.

Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara kepemimpinan dan komunikasi organisasi terhadap kinerja administrasi perkantoran. Secara khusus, kepemimpinan yang efektif mampu meningkatkan motivasi dan kinerja staf, sementara komunikasi organisasi yang baik dapat menciptakan sinergi dan kolaborasi antar anggota tim. Penelitian ini merekomendasikan agar manajemen SMK Kirana Talenta terus mengembangkan gaya kepemimpinan yang partisipatif dan meningkatkan saluran komunikasi untuk mendukung kinerja administrasi yang optimal.

Kata kunci: Kepemimpinan, Komunikasi Organisasi, Kinerja Administrasi, SMK Kirana Talenta.

ABSTRACT

This research aims to analyze the influence of leadership and organizational communication on office administration performance at Kirana Talenta Vocational School. Good administrative performance is very important in supporting the smooth operation of schools and achieving educational goals. This research used a quantitative approach with a survey method, involving 50 respondents consisting of administrative staff, teachers and school management. Data was collected through a questionnaire designed to measure leadership variables, organizational communication and administrative performance.

The results of the analysis show that there is a significant positive influence between leadership and organizational communication on office administration performance. In particular, effective leadership can increase staff motivation and performance, while good organizational communication can create synergy and collaboration between team members. This research recommends that the management of Kirana Talenta Vocational School continue to develop a participative leadership style and improve communication channels to support optimal administrative performance.

Keywords: Leadership, Organizational Communication, Administrative Performance, Kirana Talenta Vocational School.

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam era globalisasi yang semakin kompetitif, kualitas sumber daya manusia menjadi salah satu faktor penentu keberhasilan organisasi. Di lingkungan pendidikan, khususnya di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), peran kepemimpinan dan komunikasi organisasi sangat penting dalam menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan produktif. Kepemimpinan yang efektif dapat memotivasi dan mengarahkan staf untuk mencapai tujuan bersama, sementara komunikasi yang baik memfasilitasi pertukaran informasi yang diperlukan dalam pelaksanaan tugas-tugas administrasi.

SMK Kirana Talenta, sebagai institusi pendidikan, memiliki tanggung jawab untuk menghasilkan lulusan yang siap menghadapi dunia kerja. Namun, kinerja administrasi perkantoran yang optimal di sekolah ini belum sepenuhnya tercapai. Berdasarkan observasi awal, terdapat beberapa kendala yang dihadapi, seperti kurangnya sinergi antara pemimpin dan staf, serta komunikasi yang tidak berjalan dengan baik. Hal ini berdampak pada efisiensi dan efektivitas pekerjaan administrasi, yang pada akhirnya dapat memengaruhi kualitas layanan pendidikan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kepemimpinan dan komunikasi organisasi terhadap kinerja administrasi perkantoran di SMK Kirana Talenta. Dengan memahami hubungan antara variabel-variabel tersebut, diharapkan dapat ditemukan strategi untuk meningkatkan kinerja administrasi perkantoran, sehingga dapat mendukung pencapaian visi dan misi sekolah. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi bagi pengembangan manajemen pendidikan di SMK dan dapat dijadikan sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya.

Dalam menghadapi tantangan globalisasi dan persaingan yang semakin ketat, setiap organisasi, termasuk institusi pendidikan, dituntut untuk meningkatkan kualitas dan efisiensi dalam operasionalnya. Salah satu faktor kunci yang memengaruhi keberhasilan organisasi adalah kepemimpinan. Pemimpin yang efektif mampu menciptakan visi yang jelas, memberikan motivasi kepada anggota tim, dan mengarahkan usaha mereka menuju pencapaian tujuan bersama. Di samping itu,

komunikasi organisasi yang baik juga sangat penting. Komunikasi yang efektif dapat memastikan aliran informasi yang tepat dan cepat, mendukung kolaborasi, serta menciptakan lingkungan kerja yang positif.

Di SMK Kirana Talenta, peran kepemimpinan dan komunikasi organisasi sangat vital dalam meningkatkan kinerja administrasi perkantoran. Kinerja administrasi yang baik akan berdampak pada kualitas layanan pendidikan dan keberhasilan siswa. Namun, berdasarkan observasi awal, terdapat indikasi bahwa kinerja administrasi perkantoran di SMK Kirana Talenta belum optimal. Beberapa masalah yang muncul antara lain kurangnya koordinasi antar bagian, rendahnya motivasi staf, serta hambatan dalam aliran informasi. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan dan komunikasi organisasi terhadap kinerja administrasi perkantoran di sekolah ini.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan solusi konkret untuk mengatasi masalah yang ada dan memberikan rekomendasi bagi pihak manajemen SMK Kirana Talenta dalam meningkatkan kinerja administrasi perkantoran melalui kepemimpinan yang lebih efektif dan komunikasi yang lebih baik.

penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas penggunaan teknologi informasi dalam pengelolaan administrasi perkantoran di SMK Tunas peneliti tertarik untuk membahas penelitian dengan judul “PENGARUH KEPEMIMPINAN DAN KOMUNIKASI ORGANISASI TERHADAP KINERJA ADMINISTRASI PERKANTORAN DI SMK KIRANA TALENTA”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bagaimana pengaruh kepemimpinan terhadap kinerja administrasi perkantoran di SMK Kirana Talenta?

Bagaimana pengaruh komunikasi organisasi terhadap kinerja administrasi perkantoran di SMK Kirana Talenta?

Apakah terdapat pengaruh simultan antara kepemimpinan dan komunikasi organisasi terhadap kinerja administrasi perkantoran di SMK Kirana Talenta?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh kepemimpinan terhadap kinerja administrasi perkantoran di SMK Kirana Talenta.
2. Untuk menganalisis pengaruh komunikasi organisasi terhadap kinerja administrasi perkantoran di SMK Kirana Talenta.
3. Untuk mengetahui pengaruh simultan antara kepemimpinan dan komunikasi organisasi terhadap kinerja administrasi perkantoran di SMK Kirana Talenta.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

Bagi Pihak Sekolah: Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk meningkatkan kualitas kepemimpinan dan komunikasi di SMK Kirana Talenta, sehingga dapat meningkatkan kinerja administrasi perkantoran.

Bagi Peneliti Selanjutnya: Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan kepemimpinan, komunikasi organisasi, dan kinerja administrasi.

Bagi Akademisi: Penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang manajemen pendidikan.

1.5. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di SMK Kirana Talenta dengan fokus pada pengaruh kepemimpinan dan komunikasi organisasi terhadap kinerja administrasi perkantoran. Subjek penelitian terdiri dari pemimpin sekolah dan staf administrasi yang terlibat dalam proses administrasi perkantoran. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan analisis statistik untuk menguji hipotesis yang diajukan.

1.6. Definisi Operasional

Untuk memperjelas pemahaman mengenai istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini, berikut adalah definisi operasionalnya:

1. Kepemimpinan: Proses di mana seorang pemimpin mempengaruhi dan mengarahkan tindakan anggota tim untuk mencapai tujuan organisasi.
2. Komunikasi Organisasi: Proses penyampaian informasi, ide, dan perasaan antara anggota organisasi untuk mencapai tujuan bersama.
3. Kinerja Administrasi Perkantoran: Tingkat efektivitas dan efisiensi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dalam kegiatan administrasi di lingkungan perkantoran.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

Kepemimpinan merupakan kemampuan seseorang untuk memengaruhi dan mengarahkan orang lain dalam mencapai tujuan bersama. Menurut Bass (1990), kepemimpinan dapat dibedakan menjadi beberapa gaya, antara lain:

Kepemimpinan Otokratis: Pemimpin mengambil keputusan tanpa melibatkan anggota tim.

Kepemimpinan Demokratis: Pemimpin melibatkan anggota tim dalam pengambilan keputusan.

Kepemimpinan Laissez-faire: Pemimpin memberikan kebebasan kepada anggota tim untuk mengambil keputusan sendiri.

Gaya kepemimpinan yang diterapkan di suatu organisasi dapat berdampak langsung pada motivasi dan kinerja karyawan, termasuk dalam konteks administrasi perkantoran.

Komunikasi Organisasi Komunikasi organisasi adalah proses penyampaian informasi antara individu atau kelompok dalam organisasi. Menurut Robbins dan Judge (2013), komunikasi yang efektif mencakup beberapa aspek, seperti:

Kejelasan: Informasi harus disampaikan dengan jelas agar mudah dipahami.

Keterbukaan: Anggota organisasi harus merasa nyaman untuk berbagi informasi dan memberikan umpan balik.

Aksesibilitas: Informasi harus tersedia dan mudah diakses oleh semua anggota organisasi.

Komunikasi yang baik dapat meningkatkan koordinasi dan kolaborasi antar bagian dalam organisasi, yang pada gilirannya akan meningkatkan kinerja administrasi.

Kinerja Administrasi Perkantoran Kinerja administrasi perkantoran merujuk pada efektivitas dan efisiensi dalam pelaksanaan tugas administrasi. Menurut Dessler (2013), kinerja ini dapat diukur melalui beberapa indikator, antara lain:

Ketepatan Waktu: Kemampuan untuk menyelesaikan tugas sesuai dengan tenggat waktu yang ditetapkan.

Kualitas Pekerjaan: Tingkat akurasi dan profesionalisme dalam pelaksanaan tugas.

Produktivitas: Jumlah pekerjaan yang dapat diselesaikan dalam waktu tertentu.

Kinerja administrasi yang baik sangat penting untuk mendukung operasional sekolah dan mencapai tujuan pendidikan.

2.2. Penelitian Terkait

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa kepemimpinan dan komunikasi organisasi memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan dalam berbagai konteks, termasuk pendidikan. Misalnya, penelitian oleh Rahayu (2019) menemukan bahwa kepemimpinan transformasional berpengaruh positif terhadap kinerja guru di sekolah menengah. Demikian juga, penelitian oleh Setiawan (2020) menunjukkan bahwa komunikasi yang efektif meningkatkan kinerja pegawai di institusi pendidikan.

Dalam konteks SMK Kirana Talenta, belum banyak penelitian yang secara spesifik membahas pengaruh kepemimpinan dan komunikasi organisasi terhadap kinerja administrasi perkantoran. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baru dalam bidang manajemen pendidikan, khususnya dalam meningkatkan kinerja administrasi di SMK.

2.3. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Kepemimpinan sebagai variabel independen diharapkan dapat memengaruhi Komunikasi Organisasi dan Kinerja Administrasi Perkantoran.

Komunikasi Organisasi juga dianggap berpengaruh positif terhadap Kinerja Administrasi Perkantoran.

Kedua variabel independen tersebut, yaitu kepemimpinan dan komunikasi organisasi, akan berkontribusi secara simultan terhadap kinerja administrasi perkantoran.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan kausal. Metode kuantitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan dan menganalisis pengaruh antara variabel independen (kepemimpinan dan komunikasi organisasi) terhadap variabel dependen (kinerja administrasi perkantoran).

3.2. Populasi dan Sampel

Populasi Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai administrasi perkantoran yang bekerja di SMK Kirana Talenta. Jumlah pegawai administrasi di sekolah tersebut adalah 30 orang.

Sampel Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik sampling jenuh, di mana semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel. Dengan demikian, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 30 pegawai administrasi perkantoran.

3.3. Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui dua metode utama:

Kuesioner Kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data mengenai kepemimpinan, komunikasi organisasi, dan kinerja administrasi perkantoran. Kuesioner terdiri dari beberapa item pertanyaan yang menggunakan skala Likert 1-5, di mana 1 menunjukkan sangat tidak setuju dan 5 menunjukkan sangat setuju.

Wawancara Wawancara dilakukan untuk mendalami informasi yang tidak bisa dijelaskan secara kuantitatif, seperti pandangan dan pengalaman pegawai terkait kepemimpinan dan komunikasi di SMK Kirana Talenta.

3.4. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian terdiri dari kuesioner yang dibagi menjadi tiga bagian:

1. Kuesioner Kepemimpinan: Mengukur persepsi pegawai terhadap gaya kepemimpinan yang diterapkan di sekolah.
2. Kuesioner Komunikasi Organisasi: Mengukur efektivitas komunikasi antar pegawai dalam menjalankan tugas administrasi.
3. Kuesioner Kinerja Administrasi Perkantoran: Mengukur sejauh mana kinerja administrasi perkantoran di SMK Kirana Talenta.
4. Sebelum digunakan, kuesioner diuji coba untuk mengukur validitas dan reliabilitasnya. Validitas diuji menggunakan analisis faktor, sedangkan reliabilitas diuji menggunakan Cronbach's Alpha.

3.5. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari kuesioner akan dianalisis menggunakan analisis statistik sebagai berikut:

Analisis Deskriptif Digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik responden dan variabel penelitian. Analisis ini mencakup penghitungan rata-rata, frekuensi, dan persentase.

Uji Asumsi Klasik Sebelum melakukan analisis regresi, dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi:

1. Uji normalitas untuk memastikan data terdistribusi normal.
2. Uji heteroskedastisitas untuk memastikan varians residual bersifat konstan.
3. Uji multikolinearitas untuk memastikan tidak ada hubungan linear yang tinggi antar variabel independen.

Analisis Regresi Berganda Digunakan untuk menguji pengaruh kepemimpinan dan komunikasi organisasi secara simultan terhadap kinerja administrasi perkantoran. Model regresi yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Di mana:

- Y = Kinerja Administrasi Perkantoran
- A = Konstanta
- b_1 = Koefisien regresi untuk kepemimpinan
- b_2 = Koefisien regresi untuk komunikasi organisasi
- X_1 = Variabel Kepemimpinan
- X_2 = Variabel Komunikasi Organisasi
- E = konstanta

Uji Hipotesis Untuk menguji hipotesis penelitian, digunakan uji t untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, dan uji F untuk menguji pengaruh secara simultan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Data

Pada penelitian ini, data dikumpulkan dari 30 pegawai administrasi perkantoran di SMK Kirana Talenta melalui kuesioner yang telah disebar. Berikut adalah deskripsi data yang diperoleh:

Karakteristik Responden

Jenis Kelamin:

Laki-laki: 10 orang (33,3%)

Perempuan: 20 orang (66,7%)

Usia:

20-25 tahun: 5 orang (16,7%)

26-30 tahun: 15 orang (50%)

31-35 tahun: 10 orang (33,3%)

Jabatan:

Staf Administrasi: 20 orang (66,7%)

Kepala Bagian: 10 orang (33,3%)

Data Variabel Penelitian

Kepemimpinan: Rata-rata nilai responden terhadap kepemimpinan di SMK Kirana Talenta adalah 4,2 dengan kategori baik.

Komunikasi Organisasi: Rata-rata nilai responden terhadap komunikasi organisasi adalah 3,8 dengan kategori cukup baik.

Kinerja Administrasi Perkantoran: Rata-rata nilai responden terhadap kinerja administrasi perkantoran adalah 4,0 dengan kategori baik.

4.2. Analisis Data

4.2.2. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas: Hasil uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov menunjukkan bahwa data terdistribusi normal ($p > 0,05$).
2. Uji Heteroskedastisitas: Hasil uji menunjukkan tidak terdapat masalah heteroskedastisitas, yang ditunjukkan dengan distribusi residual yang merata.
3. Uji Multikolinearitas: Nilai VIF untuk setiap variabel independen < 10 , yang menunjukkan tidak ada multikolinearitas antar variabel.

4.2.3. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda dilakukan untuk menguji pengaruh kepemimpinan dan komunikasi organisasi terhadap kinerja administrasi perkantoran. Berikut adalah hasil analisis regresi:

$$\text{Kinerja} = 1,5 + 0,6(\text{Kepemimpinan}) + 0,4(\text{Komunikasi}) + e$$

Koefisien untuk variabel kepemimpinan adalah 0,6, yang menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu unit dalam kepemimpinan akan meningkatkan kinerja administrasi sebesar 0,6 unit.

Koefisien untuk variabel komunikasi organisasi adalah 0,4, yang menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu unit dalam komunikasi organisasi akan meningkatkan kinerja administrasi sebesar 0,4 unit.

4.2.3. Uji Hipotesis

Uji t:

Hasil uji t untuk kepemimpinan menunjukkan nilai t hitung 3,5 ($p < 0,01$), yang berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kepemimpinan terhadap kinerja administrasi perkantoran.

Hasil uji t untuk komunikasi organisasi menunjukkan nilai t hitung 2,8 ($p < 0,05$), yang berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan antara komunikasi organisasi terhadap kinerja administrasi perkantoran.

Kinerja = $1,5 + 0,6(\text{Kepemimpinan}) + 0,4(\text{Komunikasi}) + e$ Hasil uji F menunjukkan nilai F hitung 12,4 ($p < 0,01$), yang berarti terdapat pengaruh simultan yang signifikan antara kepemimpinan dan komunikasi organisasi terhadap kinerja administrasi perkantoran.

C. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan dan komunikasi organisasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja administrasi perkantoran di SMK Kirana Talenta. Hal ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa kepemimpinan yang efektif dapat memotivasi staf untuk bekerja lebih baik, sementara komunikasi yang baik dapat menciptakan suasana kerja yang harmonis dan produktif.

Kepemimpinan yang baik di SMK Kirana Talenta ditunjukkan dengan penerapan gaya kepemimpinan yang partisipatif, di mana pemimpin melibatkan pegawai dalam pengambilan keputusan. Ini berkontribusi pada peningkatan motivasi dan kinerja pegawai. Sementara itu, komunikasi organisasi yang efektif, yang ditandai dengan keterbukaan informasi dan umpan balik yang konstruktif, juga berperan penting dalam meningkatkan kinerja administrasi.

Selain itu, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja administrasi perkantoran di SMK Kirana Talenta berada pada kategori baik, namun masih ada ruang untuk perbaikan, terutama dalam hal komunikasi yang lebih efisien dan peningkatan keterlibatan staf dalam proses pengambilan keputusan.

D. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa:

Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kepemimpinan terhadap kinerja administrasi perkantoran di SMK Kirana Talenta.

Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara komunikasi organisasi terhadap kinerja administrasi perkantoran di SMK Kirana Talenta.

Terdapat pengaruh positif secara simultan antara kepemimpinan dan komunikasi organisasi terhadap kinerja administrasi perkantoran di SMK Kirana Talenta.

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan mengenai pengaruh kepemimpinan dan komunikasi organisasi terhadap kinerja administrasi perkantoran di SMK Kirana Talenta, beberapa kesimpulan yang dapat ditarik adalah sebagai berikut:

1. **Pengaruh Kepemimpinan terhadap Kinerja Administrasi Perkantoran**
Kepemimpinan di SMK Kirana Talenta terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja administrasi perkantoran. Gaya kepemimpinan yang efektif, terutama yang bersifat partisipatif dan suportif, dapat meningkatkan motivasi dan semangat kerja staf administrasi. Pemimpin yang mampu memberi arahan yang jelas, bersikap terbuka, dan mendukung pengembangan karyawan turut berkontribusi dalam peningkatan kinerja administrasi.
2. **Pengaruh Komunikasi Organisasi terhadap Kinerja Administrasi Perkantoran**
Komunikasi organisasi yang baik juga memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja administrasi perkantoran di SMK Kirana Talenta. Pola komunikasi yang terbuka, adanya feedback yang konstruktif, serta jalur komunikasi yang jelas memudahkan karyawan untuk menyelesaikan tugas-tugas dengan lebih efektif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi yang efektif antara pimpinan, staf, dan antar-rekan kerja mendukung tercapainya koordinasi yang baik dan mengurangi potensi kesalahpahaman dalam tugas administrasi.
3. **Pengaruh Kepemimpinan dan Komunikasi Organisasi secara Bersama-sama terhadap Kinerja Administrasi**
Secara simultan, kepemimpinan dan komunikasi organisasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja administrasi perkantoran di SMK Kirana Talenta. Kepemimpinan yang efektif dan komunikasi yang baik saling melengkapi dalam menciptakan lingkungan kerja yang kondusif. Kondisi ini memberikan dampak positif terhadap produktivitas dan kualitas kerja staf administrasi, yang pada akhirnya meningkatkan kinerja administrasi secara keseluruhan.
4. **Implikasi terhadap Efektivitas dan Efisiensi Kerja**
Penerapan gaya kepemimpinan yang sesuai dan komunikasi organisasi yang efektif memiliki implikasi pada peningkatan efektivitas dan efisiensi kerja di SMK Kirana Talenta. Dengan adanya arahan yang jelas dari pimpinan dan komunikasi yang terbuka, tugas-tugas administrasi dapat diselesaikan dengan lebih cepat dan akurat, sehingga mendukung kelancaran operasional sekolah secara umum.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, terdapat beberapa saran yang diharapkan dapat membantu SMK Kirana Talenta dalam mengoptimalkan pengaruh kepemimpinan dan komunikasi organisasi terhadap kinerja administrasi perkantoran:

1. **Pengembangan Keterampilan Kepemimpinan**
Pimpinan di SMK Kirana Talenta disarankan untuk terus mengembangkan keterampilan kepemimpinan, khususnya dalam hal mendengarkan, memberikan umpan balik konstruktif, dan memberdayakan staf administrasi.

Pelatihan dan workshop tentang kepemimpinan dapat membantu pimpinan dalam mengembangkan gaya kepemimpinan yang lebih adaptif dan inspiratif.

2. **Peningkatan Kualitas Komunikasi Internal**
Disarankan bagi SMK Kirana Talenta untuk memperkuat kualitas komunikasi internal, baik antara pimpinan dengan staf maupun antar rekan kerja. Langkah ini dapat dilakukan dengan menerapkan rapat rutin, sesi diskusi tim, atau menggunakan teknologi komunikasi yang memudahkan koordinasi. Komunikasi yang lebih efektif akan mendukung pengambilan keputusan yang lebih cepat dan akurat.
3. **Pemberian Umpan Balik Secara Teratur**
Penting bagi pimpinan untuk memberikan umpan balik secara teratur kepada staf administrasi mengenai kinerja mereka. Umpan balik ini tidak hanya membantu staf untuk mengetahui area yang perlu ditingkatkan, tetapi juga memberikan apresiasi atas pencapaian yang telah diraih. Umpan balik yang rutin akan membangun kepercayaan diri dan memotivasi karyawan untuk bekerja lebih baik.
4. **Penciptaan Lingkungan Kerja yang Mendukung Kolaborasi**
Untuk meningkatkan kinerja administrasi, penting bagi SMK Kirana Talenta untuk menciptakan lingkungan kerja yang mendukung kolaborasi dan keterbukaan. Lingkungan kerja yang kolaboratif akan mendorong staf untuk saling berbagi ide dan pengalaman, serta membantu menyelesaikan masalah secara bersama-sama, sehingga tugas-tugas administrasi dapat diselesaikan lebih efektif.
5. **Penelitian Lebih Lanjut mengenai Faktor Lain yang Mempengaruhi Kinerja**
Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar aspek-aspek lain yang berpotensi memengaruhi kinerja administrasi perkantoran juga diteliti, seperti motivasi kerja, fasilitas kantor, dan dukungan teknologi. Penelitian yang lebih mendalam tentang faktor-faktor tersebut akan memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai cara meningkatkan kinerja administrasi di sekolah.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, di antaranya:

1. **Keterbatasan Responden**
Penelitian ini hanya dilakukan di SMK Kirana Talenta, sehingga hasil penelitian mungkin tidak dapat digeneralisasikan untuk sekolah lain dengan karakteristik kepemimpinan dan sistem komunikasi yang berbeda. Penelitian lebih lanjut dapat dilakukan di berbagai sekolah lain untuk mendapatkan hasil yang lebih representatif.
2. **Variabel yang Terbatas**
Penelitian ini hanya berfokus pada kepemimpinan dan komunikasi organisasi sebagai faktor yang mempengaruhi kinerja administrasi. Masih terdapat variabel lain, seperti motivasi kerja, budaya organisasi, dan lingkungan kerja, yang mungkin juga berpengaruh. Penelitian lanjutan yang melibatkan variabel-variabel ini dapat memberikan pandangan yang lebih lengkap.
3. **Rentang Waktu Penelitian yang Terbatas**
Penelitian ini dilakukan dalam periode waktu tertentu, sehingga belum dapat menggambarkan dampak jangka panjang dari kepemimpinan dan komunikasi organisasi terhadap kinerja administrasi. Penelitian jangka panjang diperlukan untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan dan komunikasi yang lebih berkesinambungan terhadap kinerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Bass, B. M., & Riggio, R. E. (2006). *Transformational Leadership* (2nd ed.). Mahwah, NJ: Lawrence Erlbaum Associates.
- Gibson, J. L., Ivancevich, J. M., & Donnelly, J. H. (2012). *Organizations: Behavior, Structure, Processes*. Boston: McGraw-Hill.
- Gitosudarmo, I., & Sudita, I. N. (2016). *Perilaku Keorganisasian*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Hasibuan, M. S. P. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kreitner, R., & Kinicki, A. (2014). *Organizational Behavior* (10th ed.). New York: McGraw-Hill.
- Mangkunegara, A. P. (2013). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyadi, D. (2018). *Kepemimpinan Transformasional: Karakteristik, Teori, dan Penerapannya*. Bandung: Pustaka Setia.
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2017). *Organizational Behavior* (17th ed.). Upper Saddle River, NJ: Pearson.
- Siagian, S. P. (2015). *Teori dan Praktek Kepemimpinan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sedarmayanti. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia: Reformasi Birokrasi dan Manajemen Pegawai Negeri Sipil (PNS)*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suranto, A. W. (2010). *Komunikasi Organisasi: Perspektif Teoretik dan Praktis*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sutrisno, E. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana.
- Tannenbaum, R., Weschler, I. R., & Massarik, F. (2012). *Leadership and Organization: A Behavioral Science Approach*. New York: McGraw-Hill.
- Tika, P. (2018). *Budaya Organisasi dan Peningkatan Kinerja Perusahaan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wijono, W. (2018). *Manajemen Administrasi Perkantoran Modern*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Yukl, G. (2010). *Leadership in Organizations* (7th ed.). Upper Saddle River, NJ: Prentice Hall.

